

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Kecenderungan *Art Shop* dalam Memperlakukan Barang-barang Peninggalan Sejarah di Kota Madya Yogyakarta, penulis tulis dengan tujuan untuk menguak lebih dalam segala yang terjadi dalam rumah tangga *art shop*. Ketertarikan itu timbul disebabkan adanya pemberitaan dan kejadian penghilangan barang peninggalan Sejarah di sekitar kita.

Lima *art shop* berhasil penulis jaring tidak dengan maksud untuk mewakili sekitar 60-an *art shop* yang ada di Kota Madya Yogyakarta. Tetapi masing-masing dari mereka boleh dipakai sebagai wakil kriteria kelas *art shop* yang ada. Baik dalam segi manajerial perusahaan, jenis barang dagangan, maupun besar kecil *art shop* itu sendiri. Daripadanya akan nampak aneka ragam *art shop* dan cukup representatif menggambarkan keadaan senyatanya dilapangan.

Metode pengumpulan data ditempuh dengan dua cara yaitu, pertama dengan menyebar kuesioner dengan maksud untuk melihat tingkat perhatian *art shop* pada topik yang dimaksud. Hal ini sangat penting sebab nantinya akan sangat berpengaruh pada hasil penelitian inti. Kedua dengan mengadakan wawancara kepada para pemilik *art shop* sebagai nara sumber, para pegawai, juga para broker yang sempat ditemui. Ini penting mengingat subyektifitas harus ditekan seminim mungkin. Setelah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data terkumpul maka analisis kualitatif diterapkan.

Hasil yang didapat dari penelitian ini mengarahkan bahwa keberadaan *art shop* tidak lepas dari jenis pekerjaan awal para pemiliknya. Hal tersebut memiliki pengertian, magang berperan besar dalam menetapkan pilihan alternatif pekerjaan informal ini. Dalam mengelola usaha mereka tetap mendudukkan spesifikasi jenis barang jualan sebagai identitas masing-masing *art shop*. Yang lebih penting bahwa mereka memiliki andil dalam proses penghilangan barang peninggalan Sejarah baik itu mereka sengaja maupun tidak sejalan tuntutan pasar yang memang menuntutnya berlaku demikian.

Kiranya tidak ada sesuatu yang terlambat untuk upaya lebih baik daripada sekedar membiarkan kesalahan besar terjadi, di tengah mata kita benar-benar mampu membedakan yang benar dan salah. *Art shop* memang butuh penanganan konsisten untuk tetap berjalan di atas kriteria benar sesuai kapasitasnya sebagai penjual barang seni.

ABSTRACT

The Art Shops' Treatment on Historical Inheritance
Commodity in Yogyakarta City

Martinus Senohadi
Sanata Dharma University, Yogyakarta

This research aims to know how the art shops in Yogyakarta City treat their commodity of historical inheritance.

The subjects were five art shops taken voluntarily out of sixty. The methods were questionnaire and interview.

The results show (1) if there is a little damage on the historical inheritance commodity, the art shop will repair it, (2) the art shop makes a replica of historical inheritance, if its shape is not perfect anymore, and (3) selling the historical inheritance commodity gives more benefit than other commodity in the art shops' business.